

ABSTRACT

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan kita. Tanpa pendidikan manusia akan menjadi bodoh. Pada saat ini, khususnya di Indonesia, pendidikan merupakan hal yang penting dan orang tua sangat mementingkan pendidikan bagi anak-anaknya. Bahkan saat ini sebagian orang tua telah menyekolahkan anaknya sejak berumur 8 bulan.

Orang tua tentunya ingin anaknya mendapatkan sesuatu yang sangat berguna untuk perkembangannya melalui sekolah. Tapi bagaimana jadinya apabila anak tidak dapat mengikuti pelajaran karena ia menangis akibat takut akan seseorang yang belum dikenalnya atau juga takut karena melihat guru laki-laki. Hal ini harus dapat diatasi oleh pengajar agar anak bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Pengajar perlu mencari tahu alasan-alasannya dengan berbicara dengan orang tuanya.

Setelah kita mengetahui permasalahannya, maka kita dapat menerapkan cara-cara untuk menyelesaikan masalah ini. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk melakukan pendekatan dengan anak tersebut misalnya, pengajar bisa mengacuhkan anak tersebut untuk sementara waktu, memberikan mainan atau membacakan cerita yang menarik. Apabila pengajar langsung berinteraksi dengan anak itu maka anak akan semakin takut. Hal yang paling tepat untuk mendekati anak tersebut adalah dengan membiarkan anak menghampiri kita terlebih dahulu, walaupun pendekatan ini membutuhkan waktu yang cukup lama akan tetapi dapat membuat hubungan pengajar dan anak menjadi dekat.

TABLE OF CONTENTS

ABSTRACT.....	i
DECLARATION OF ORIGINALITY.....	ii
ACKNOWLEDGEMENTS.....	iii
TABLE OF CONTENTS.....	iv
CHAPTER I : INTRODUCTION	
A. Background of the Study.....	1
B. Statement of the Problem.....	2
C. Objectives and Benefits of the Study.....	3
D. Description of the Institution.....	3
E. Limitations of the Study.....	4
F. Organization of the Term Paper	4
CHAPTER II : PROBLEM ANALYSIS.....	6
CHAPTER III : POTENTIAL SOLUTIONS.....	9
CHAPTER IV : CONCLUSION.....	12
BIBLIOGRAPHY	